

ABSTRAK

Najwa Vanesa Salsabila Al Shidiq (1229240183): Pengaruh Keterikatan Karyawan, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Perusahaan Umum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten

Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dalam pelaksanaannya, kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh kondisi yang berasal dari individu maupun lingkungan organisasi, diantaranya keterikatan karyawan, budaya organisasi, dan kepuasan kerja. Pada Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten, penilaian kinerja dilakukan setiap tiga bulan sehingga pegawai dituntut untuk mampu mempertahankan kinerjanya secara konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterikatan karyawan, budaya organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif serta verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 96 pegawai Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi. dengan bantuan program *software* IBM SPSS Statistics versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keterikatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ($t = 3,905$; sig. 0,000). Budaya organisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ($t = 3,166$; sig. 0,002), serta kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ($t = 2,170$; sig 0,033). Secara simultan, keterikatan karyawan, budaya organisasi, dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ($F = 34,795$; sig. 0,00).

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,819 menunjukkan bahwa 81,9% kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 18,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, keterikatan karyawan, budaya organisasi, dan kepuasan kerja merupakan tiga faktor penting yang saling memengaruhi dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Kata Kunci: Keterikatan Karyawan, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, Kinerja Pegawai, Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten